

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan tentang pemilihan desain penelitian, partisipan, tempat, dan waktu penelitian, pengumpulan data penelitian, teknik analisis data, dan isu etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penelitian untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menghasilkan gambaran secara holistik dan kompleks yang dideskripsikan dengan kata-kata, melaporkan pengamatan secara rinci yang diperoleh dari sumber partisipan, serta diteliti dalam latar *setting* yang alamiah (Walidin dkk. 2015). Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, yakni untuk mendeskripsikan analisis kondisi perpustakaan sebagai fasilitas penunjang GLS.

3.2 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu 3 kepala sekolah, 3 pustakawan, 18 guru kelas, dan 90 siswa dari 3 SD di Kota Tasikmalaya. Kepala sekolah dipilih menjadi bagian dari partisipan karena berperan sebagai pemangku kebijakan, pustakawan sebagai pengelola perpustakaan, kemudian guru dan siswa sebagai pemustaka.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 3 SD yang berada di Kota Tasikmalaya, yaitu SDN A, SDN B, dan SDN C. Pemilihan tempat penelitian merupakan rekomendasi dari Dinas Pendidikan melalui kegiatan wawancara ditambah dengan *purposive sampling* berdasarkan pandangan terhadap sekolah tersebut yang merupakan sekolah melek literasi ditandai dengan menerapkannya program GLS serta tersedianya 3 aspek standar perpustakaan yang telah dipilih untuk menjadi bahan penelitian.

3.2.3 Waktu Penelitian

Setelah melakukan studi pendahuluan di 15 SD yang dimulai pada tanggal 11 Oktober 2023 – 17 Februari 2024, selanjutnya dilaksanakan penelitian di 3 SD yang dimulai pada tanggal 12 Februari – 26 Maret 2024.

3.3. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menentukan sumber data, membuat instrumen penelitian, dan pemilihan teknik pengumpulan data.

3.3.1 Sumber Data Penelitian

Terdapat 2 sumber data penelitian yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama pengambilan data baik berupa kata-kata (penyampaian) maupun aktivitas/tindakan. Sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu 3 kepala sekolah, 3 pustakawan, 18 guru, dan 90 siswa dari 3 SD di Kota Tasikmalaya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan seperti bukti dokumentasi, buku referensi, atau dokumen lain yang berfungsi untuk melengkapi sumber data primer.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, yang menjadi instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono, (2019), menyebutkan dalam penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan berbagai tahapan diantaranya dengan menetapkan fokus penelitian, menentukan sumber data/partisipan, melakukan pengumpulan data, melakukan penilaian kualitas data, melakukan analisis data, menginterpretasikan data, dan membuat kesimpulan terhadap bahan temuan. Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti telah menyusun lembar pedoman observasi dan wawancara. Kisi-kisi tersebut diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrumen pedoman observasi

No	Aspek	Indikator
1	Koleksi perpustakaan	1. Karya cetak. 2. Koleksi terbitan berkala (majalah dan surat kabar). 3. Karya audio visual, rekaman suara, rekaman video, sumber elektronik. 4. Melanggan 1 judul majalah dan 1 judul surat kabar (minimal). 5. Koleksi referensi. 6. Pendeskripsian, pengklasifikasian, pemberian tajuk subjek, dan penyusunan koleksi perpustakaan secara sistematis. 7. Perawatan koleksi perpustakaan
2	Sarana dan prasarana perpustakaan	1. Jenis-jenis area di dalam gedung perpustakaan. 2. Penyediaan kursi dan meja baca pengunjung, kursi dan meja kerja pustakawan, meja sirkulasi, dan meja multimedia. 3. Perabot penyimpanan koleksi perpustakaan. 4. Penyediaan 1 set komputer dilengkapi dengan teknologi informasi dan komunikasi. 5. Penyediaan buku inventaris dan buku pegangan pengolahan untuk keperluan administrasi serta papan pengumuman. 6. Kondisi lokasi perpustakaan.
3	Penyelenggaraan perpustakaan	1. Kepala perpustakaan. 2. Pengurus pelayanan teknis. 3. Pengurus pelayanan pemustaka. 4. Pengurus teknologi, informasi, dan komunikasi.

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen lembar wawancara pustakawan

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Koleksi perpustakaan	Mampu menyebutkan jenis-jenis koleksi karya cetak.	1
		Mampu menyebutkan koleksi terbitan berkala.	2
		Mampu menyebutkan karya audio visual, rekaman suara, rekaman video, sumber elektronik.	3
		Mampu menyebutkan jumlah buku di Perpustakaan beserta ketentuan perbandingan jumlah persentase antara buku nonfiksi dan fiksi.	4
		Mampu menyebutkan jumlah penambahan koleksi buku per tahun.	5

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
		Mampu menyebutkan jumlah melanggan majalah dan surat kabar.	6
		Mampu menyebutkan jenis-jenis koleksi referensi perpustakaan.	7
		Mampu menjelaskan kapan melakukan cacah ulang (<i>stock opname</i>) dan penyiangan koleksi perpustakaan.	8
		Mampu menjelaskan cara merawat bahan-bahan pustaka beserta jadwalnya.	9
2	Sarana dan prasarana perpustakaan	Mampu menyebutkan luas gedung perpustakaan.	10
		Mampu menyebutkan pemanfaatan alat multimedia yang tersedia	11
3	Penyelenggaraan perpustakaan	Mampu menyebutkan Nomor Pokok Perpustakaan (NPP).	12
		Mampu menyebutkan jumlah tenaga penyelenggaraan perpustakaan.	13
		Mampu menyebutkan peran apa saja yang dimiliki oleh penyelenggaraan perpustakaan.	14
		Mampu menyebutkan siapa saja orang yang berperan dalam penyelenggaraan perpustakaan	15
		Mampu menyebutkan program kerja tahunan yang mengacu pada program kerja sekolah	16

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen lembar wawancara kepala sekolah

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Koleksi perpustakaan	Mampu menyebutkan bentuk evaluasi yang dilakukan terhadap koleksi perpustakaan.	1
		Mampu menyebutkan ada/tidaknya program yang direncanakan untuk meningkatkan kondisi koleksi perpustakaan.	2
2	Sarana dan prasarana perpustakaan	Mampu menyebutkan bentuk evaluasi yang dilakukan terhadap sarana prasarana perpustakaan.	3
		Mampu menyebutkan ada/tidaknya program yang direncanakan untuk	4

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
		meningkatkan kondisi sarana prasarana perpustakaan.	
		Mampu menyebutkan bagaimana cara mengintegrasikan teknologi dalam pelayanan perpustakaan.	5
3	Penyelenggaraan perpustakaan	Mampu menyebutkan bentuk evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja penyelenggaraan perpustakaan.	6
		Mampu menyebutkan ada/tidaknya program yang direncanakan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan perpustakaan.	7

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrumen lembar wawancara guru

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Koleksi perpustakaan	Mampu berpendapat terkait peran koleksi perpustakaan dalam mendukung kebutuhan kurikulum.	1
		Mampu berpendapat terkait peran koleksi perpustakaan dalam menunjang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas.	2
		Mampu menyebutkan jenis buku yang perlu ditingkatkan kesediaannya di Perpustakaan.	3
		Mampu menyampaikan seberapa tinggi tingkat kepercayaan guru terhadap koleksi perpustakaan dalam meningkatkan literasi siswa.	4
2	Sarana dan prasarana perpustakaan	Mampu menyampaikan seberapa tinggi tingkat kepercayaan guru terhadap sarana prasarana perpustakaan dalam meningkatkan literasi siswa.	5
3	Penyelenggaraan perpustakaan	Mampu memberikan pendapat terkait peningkatan kinerja penyelenggaraan perpustakaan (jika ada).	6

Tabel 3.5
Kisi-kisi instrumen lembar wawancara siswa

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
----	-------	-----------	---------------------

1	Koleksi perpustakaan	Mampu mengungkapkan perasaannya terhadap koleksi buku yang disediakan oleh perpustakaan.	1
		Mampu menyebutkan pengalamannya saat mencari buku yang akan dibaca.	2
2	Sarana dan prasarana perpustakaan	Mampu berpendapat terkait kondisi sarana prasarana perpustakaan.	3
		Mampu menyebutkan saran untuk meningkatkan kenyamanan ruangan perpustakaan.	4
		Mampu berpendapat terkait kondisi lokasi perpustakaan.	5

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber atau subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, yakni metode observasi di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti, melainkan sekadar mengamati (Sugiyono, 2019). Melalui kegiatan observasi, peneliti berharap memperoleh data yang mendukung dan relevan.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur karena telah memiliki gambaran jelas mengenai informasi yang akan diperoleh. Peneliti telah menyiapkan lembar pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada partisipan. Melalui kegiatan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan sejumlah informasi, menggali data, dan kerangka keterangan dari subjek peneliti.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah sebuah teknik untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen bernomor, dan gambar berupa laporan dan keterangan yang dapat memperkuat data hasil penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari 3 langkah, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (dalam Sugiyono, 2019).

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih dan memusatkan perhatian pada hal-hal penting yang diperlukan sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data berikutnya jika diperlukan. Pada tahap ini peneliti memilih, menyeleksi, dan mengolah data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (1994), penyajian data dalam penelitian kualitatif yakni dengan memaparkan teks yang bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang tepat.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan dirumuskan berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian yang diharapkan dapat menjadi temuan baru dan belum pernah ada pada penelitian sebelumnya. Selanjutnya, hasil yang diperoleh dapat peneliti sampaikan atau laporkan secara lengkap.

3.5 Isu Etik Penelitian

Convention scientific research yang dikutip Pramudyo (dalam Purwanto, 2022) menyatakan bahwa dalam penelitian yang melibatkan subjek manusia perlu memperhatikan isu-isu etika penelitian. Walliman (dalam Purwanto, 2022) memaparkan terkait etika penelitian yang harus dilakukan peneliti kepada subjek peneliti yaitu: 1) persetujuan (*inform consent*); 2) kerahasiaan (*confidentiality*); 3) kerahasiaan (*anonimity*). Adapun isu etik yang dilakukan oleh peneliti yakni sebagai berikut.

1. Persetujuan (*inform consent*)

Pada tahap ini peneliti mengunjungi sekolah untuk menyampaikan maksud dan tujuan dilengkapi dengan surat permohonan izin penelitian yang diserahkan kepada pihak sekolah. Setelah mendapatkan izin, selanjutnya peneliti bertanya kepada partisipan terkait kesiapan mereka sebagai partisipan dalam penelitian yang dibuktikan dengan penandatanganan surat kesiapan menjadi partisipan.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Pada tahap ini peneliti menjamin kerahasiaan terhadap seluruh informasi yang disampaikan partisipan untuk tidak disampaikan kepada pihak lain yang tidak berkepentingan dengan penelitian ini.

3. Kerahasiaan (*anonymity*)

Pada lembar observasi, wawancara, serta penyajian hasil penelitian peneliti tidak mencantumkan nama sekolah dan nama partisipan, peneliti hanya memberikan kode nama untuk mempermudah identifikasi.